

**STUDI KUANTITATIF : HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DEMOGRAFI
PEKERJA, BEBAN KERJA MENTAL, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
BURNOUT PADA STAFF ADMINISTRASI FKM UNDIP**

**MUTIARA PUTRI MASDUKI-25000117140189
2021-SKRIPSI**

Burnout adalah kelelahan secara fisik, mental, dan emosional yang terjadi secara terus-menerus yang menyebabkan seseorang kehilangan motivasi dalam bekerja sehingga muncul perilaku menarik diri dari pekerjaan hingga keinginan untuk berhenti bekerja, *burnout* juga disebabkan karena ketidaksesuaian antara tuntutan pekerjaan dengan imbalan yang diterima. Dalam menjalani pekerjaan tidak jarang para pekerja mengalami kelelahan fisik ataupun mental hingga mengalami stress berkepanjangan. Stress berkepanjangan ini disebut juga dengan istilah *burnout*. Penderita *burnout* banyak ditemukan pada pekerja pelayanan umum seperti guru, polisi, perawat, dan tidak terkecuali para pekerja administrasi. Staff administrasi cukup rentan terhadap *burnout* dikarenakan staff administrasi dituntut untuk bekerja dengan tenang, cermat, teliti, serta mampu bekerjasama dengan tim. Faktor – faktor yang mempengaruhi *burnout* terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, dan masa kerja), karakteristik pribadi (*personality characteristic*) dan sikap bagaimana seseorang menyikapi pekerjaannya (*job attitude*). Sementara faktor eksternal terdiri dari karakteristik pekerjaan (*job characteristic*), karakteristik jabatan (*occupational characteristic*), dan karakteristik organisasi (*organizational characteristic*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi pekerja (usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, masa kerja), beban kerja mental, dan gaya kepemimpinan terhadap *burnout*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah staf administrasi FKM UNDIP dengan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, masa kerja, beban kerja mental, dan gaya kepemimpinan dengan *burnout*.

Kata kunci : *burnout*, beban kerja mental, gaya kepemimpinan, karakteristik demografi